

Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Alam di Kabupaten Sukamara

*Eka Mailena Sari, Hanny Maria Caesarina, Dienny Redha Rahmani
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
[*ekamailena@gmail.com](mailto:ekamailena@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Kabupaten Sukamara
Strategi
Pariwisata
Pengembangan

Keyword:

Sukamara District
Strategy
Tourism
Development

ABSTRAK

Abstrak: Pariwisata merupakan kebutuhan bagi masyarakat diberbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu sehingga dalam penanganannya harus di lakukan. Pariwisata Alam yang ada di Kabupaten Sukamara dapat diunggulkan menjadi potensi daerah maka dari itu perlu adanya strategi untuk mengembangkan pariwisata alam ini. Namun terdapat permasalahan di Pariwisata yang ada di Kabupaten Sukamara karena tidak adanya dokumen dan peraturan yang mengatur terkait pariwisata sehingga masih belum terkelolanya dengan baik objek wisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara. Untuk mengembangkan objek wisata dibutuhkan keterlibatan masyarakat, promosi daya tarik, kerja sama *stakeholders* dan aksesibilitas maupun sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan dasar 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, dan Anciliary*) dan TALC (*Tourism Area Life Cycle*). Hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang harus di lakukan untuk mengembangkan pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara yaitu : 1) Meperhatikan hasil peninjauan kembali (PK) Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukamara (RTRW) terkait pariwisata. 2) Mengoptimalkan kualitas serta penambahan fasilitas penunjang pariwisata yang belum terpenuhi. 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekitar objek pariwisata sebagai modal dasar untuk pengembangan melalui pelatihan dan pembekalan keahlian di bidang pariwisata dan sosial budaya

Abstract: *Tourism is a necessity for public in various level not only for certain circles so that the handling must be done. Natural tourism in Sukamara Regency can be seeded as a regional potential, therefore there is a need for a strategy to develop this natural tourism. However, there are any problems in tourism in Sukamara Regency because there are no documents and Karegulations that regulate tourism so that tourism objects are still not well managed. To develop a tourist attraction, community involvement is needed, promotion , cooperation of stakeholders and accessibility as well as facilities and infrastructure to support tourism. The research was studied the strategies that must be carried out to develop natural tourism in Sukamara Regency, namely: 1) Paying attention to the results of the review (PK) of the Provincial Spatial Plan (RTRWP) and the Sukamara Regency Spatial Plan (RTRW) related to tourism . 2) Optimizing the quality and adding tourism support facilities that have not been fulfilled. 3) Improving the quality of human resources around tourism objects as the basic capital for development through training and provision of expertise in the field of tourism and socio-culture.*

A. LATAR BELAKANG

Pentingnya pengembangan pariwisata karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat kuat eratannya dengan pembangunan perekonomian daerah.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun jika pengembangannya tidak

dipersiapkan dan dikelola dengan baik justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk itu dibutuhkan strategi yang matang untuk melihat potensi yang besar akan berhasil dan membawa dampak perubahan yang lebih baik di berbagai bidang. [1]

Perencanaan pariwisata yang tidak disertai dengan kemampuan dalam merencanakan, mengolah serta mengopersikan dengan baik akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan

karena objek wisata dan atraksi wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal ini dapat mempengaruhi laba yang diperoleh pihak pengelola wisata. [2]

Kabupaten Sukamara adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Sukamara. Pada Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukamara Tahun 2012-2032 disebutkan ada 10 pariwisata alam seperti Pariwisata Bukit Patung, Pantai Kuala Jelai, Pantai Tanjung Nipah, Pantai Sungai Tabuk, Pantai Kampung Baru, Pantai Tanjung Selaka, Pantai Sungai Pasir dan Danau Burung, Pantai Sungai Damar, dan Pantai Citra. [3]

Namun disisi lain ke 10 pariwisata alam yang disebutkan pada RTRW belum tertuang dalam dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) yang mengatur pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan latar belakang maka perlu dilakukan penelitian ini terkait potensi pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara sebagai dasar untuk merumuskan strategi untuk pengembangan pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara.

B. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan juni 2021 di Kabupaten Sukamara.

Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* yang artinya pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi sebenarnya [4]. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel kepada wisatawan dengan menggunakan teknik *sampling accidental* dan untuk pengambilan sampling ke masyarakat lokal menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dari banyaknya populasi digunakan Rumus Slovin yang mana rumus atau formula ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. [5]

Rumus Slovin : $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidakpastian pengambilan sampel 5%

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan di ambil yaitu 44 responden ditentukan menggunakan rumus slovin. Dari kriteria tersebut peneliti menggunakan sebanyak 44 responden agar penelitian yang dilakukan valid. Sedangkan untuk responden yang dianggap sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan atau dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu:

1. Pernah mengunjungi Obek Wisata minimal 1 (satu) kali
2. Tujuan dari responden yang ingin berlibur atau rekreasi.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka responden yang dicari yaitu yang memang pernah berkunjung ke objek wisata.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data sekunder dan pengumpulan data primer.

Pengumpulan data sekunder meliputi :

- Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sukamara Data jumlah wisatawan, Program atau kebijakan pengembangan pada lokasi penelitian.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sukamara Data Kebijakan pemerintah terhadap pengembangan objek wisata di Kabupaten Sukamara serta Rencana Strategisnya.

Pengumpulan Data Primer meliputi :

- Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai kondisi yang ada di lokasi penelitian.
- Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Adapun narasumber dalam melakukan wawancara ini adalah pihak dinas terkait, Masyarakat sekitar dan Wisatawan.
- Angket (Kuisisioner) Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam merumuskan strategi dalam pengembangan pariwisata alam di Kabupaten Sukamara ini menggunakan Analisis Kebijakan Pariwisata, Analisis Deskriptif Kualitatif berdasarkan 4A (Attraction, Accesibility, Amenities, dan Anciliary), Analisis TALC (*Tourism Area Life Cyle*), dan Analisis Potensi Objek Wisata.

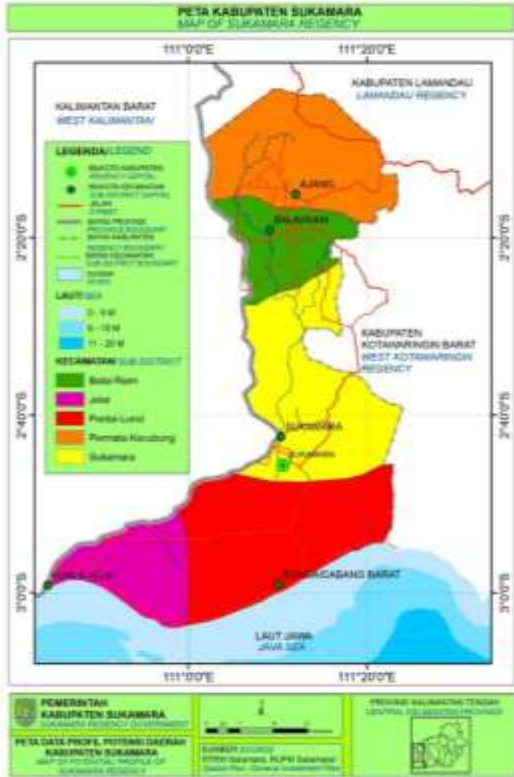
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Identifikasi Pariwisata Alam di Kabupaten Sukamara

Kabupaten Sukamara berada di Provinsi Kalimantan Tengah secara geografis Kabupaten Sukamara terletak pada 2° 19' sampai 3° 07' Lintang Selatan dan 110° 25' sampai dengan 111° 9'25" Bujur Timur. Kabupaten Sukamara mempunyai luas wilayah seluas 3.827 km² atau 382.700 ha (2,49 % dari luas Kalimantan Tengah sebesar 153.564 km²), yang meliputi 5 wilayah kecamatan, 32 desa. Ada 2 sungai yang melintas di Kabupaten Sukamara yakni : Sungai

Jelai dan Sungai Mapam, dengan batas-batas wilayah, yaitu:

- Sebelah Utara : Kecamatan Lamandau dan Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau
- Sebelah Timur : Kotawaringin Lama dan Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat
- Sebelah Selatan: Laut Jawa
- Sebelah Barat :Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat



Gambar 1. Peta dministrasi Kabupaten Sukamara

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukamara yang terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Jelai, Kecamatan Pantai Lunci, Kecamatan Balai Riam, Kecamatan Permata Kecubung dan Kecamatan Sukamara yang mana terdapat 29 Desa. Untuk Kawasan Peruntukan Pariwisata Alam di Kabupaten Sukamara dapat di lihat Pada Tabel berikut.

Tabel 1.

Peruntukan Pariwisata Alam yang ada di Kabupaten Sukamara

| No | Nama Wisata | Luas (Ha) | Kecamatan |
|----|-----------------------|-----------|--------------|
| 1 | Bukit Patung | 1200 | Balai Riam |
| 2 | Pantai Kuala Jelai | 530 | Jelai |
| 3 | Pantai Tanjung Nipah | 300 | Jelai |
| 4 | Pantai Sungai Tabuk | 100 | Pantai Lunci |
| 5 | Pantai Citra | 100 | Pantai Lunci |
| 6 | Pantai Tanjung Selaka | 300 | Pantai Lunci |
| 7 | Danau Burung | 200 | Sukamara |
| 8 | Pantai Sungai Pasir | 100 | Pantai Lunci |
| 9 | Pantai Sungai Damar | 100 | Pantai Lunci |
| 10 | Pantai Kampung Baru | 100 | Pantai Lunci |

Sumber.: RTRW Kabupaten Sukamara Tahun 2012-2032

Berdasarkan Hasil Indentifikasi lapangan bahwa pariwisata yang sudah di sebutkan di RTRW terdapatnya 10 Pariwisata Alam di Kabupaten Sukamara kenyataan nya dari 10 terdapat 3 pariwisata alam yang sudah di kelola oleh pemerintah yaitu Pantai Tanjung Nipah, Pantai Anugrah dan Pantai Citra, 3 yang belum di kelola oleh pemerintah seperti Pantai Kuala Jelai, Pantai Tanjung Selaka dan Bukit Patung, 3 nama parwisata yang mempunyai kesamaan nama dan 1 pariwisata yang bukan lagi masuk wilayah Kabupaten Sukamara. Jadi dalam penelitian ini yang akan diteliti hanya 6 pariwisata alam di Kabupaten Sukamara 3 yang sudah di kelola oleh pemerintah dan 3 lagi yang baru menjadi potensi untuk di kembangkan.

2. Analisis Kebijakan Pariwisata

Berdasarkan hasil analisis kebijakan Dokumen Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), Rencana Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (RPJMD), Rencana Tata Ruang Wilayah Kalimantan Tengah (RTRWP), Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukamara (RPJMD) dan Rencana Tata Ruang Wilyah Kabupaten Sukamara (RTRW). Adanya ketidak sinkronan dokumen RTRW Nasional sampai ke RTRW Kabupaten Sukamara terkait dengan Potensi untuk pengembangan pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara. Padahal keterkaitan antar dokumen sangat berpengaruh terhadap pembangunan pariwisata serta menjadi dasar hukum yang kuat jika memang suatu daerah sudah di ditetapkan untuk menjadi kawasan peruntukan pariwisata. Dengan adanya hukum yang kuat dan di dukung oleh rencana struktur ruang yang mengarah ke kawasan pariwisata menjadi salah satu penunjang pariwisata jika memiliki aksesibilitas yang baik. Maka dari itu perlu adanya peninjauan kembali dokumen agar potensi yang dimiliki setiap daerah dapat dikembangkan.

Tabel 2.

Karakteristik dari 6 Pariwisata Alam yang ada di Kabupaten Sukamara

| No | Nama Wisata | Luas (Ha) | Kawasan Wisata Alam | | | | | |
|----|-----------------------|-----------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | Pantai Lunci | Pantai Lunci | Pantai Lunci | Pantai Lunci | Pantai Lunci | Pantai Lunci |
| 1 | Bukit Patung | 1200 | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 2 | Pantai Kuala Jelai | 530 | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 3 | Pantai Tanjung Nipah | 300 | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 4 | Pantai Sungai Tabuk | 100 | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 5 | Pantai Citra | 100 | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 6 | Pantai Tanjung Selaka | 300 | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

Daya tarik merupakan alasan utama para pengunjung untuk mengunjungi objek wisata untuk melakukan kegiatan berwisata. Untuk daya tarik disetiap pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara masih memanfaatkan alam untuk di jadikan daya tarik maka dari itu perlu adanya pengembangan daya tarik wisata buatan agar lebih menarik wisatawan untuk berkunjung.

3. Analisis Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan faktor yang mempermudah pengunjung untuk berpergian dari tempat tinggal ke lokasi objek wisata yang akan di kunjungi atau menjadi tujuan wisata. Aksesibilitas akan membahas tentang jarak, kondisi, dan waktu tempuh dari pusat kota. Untuk Pariwisata Alam yang ada di Kabupaten Sukamara secara keseluruhan dapat di katakan buruk karena jarak tempuh dari pusat kota menuju pariwisata ini sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

4. Analisis Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

Peranan sarana dan prasarana penunjang adalah untuk memudahkan pengunjung dalam menikmati potensi dan daya tarik wisata alam. Sedangkan sarana merupakan faktor penunjang dalam menikmati objek wisata secara langsung. Fasilitas sarana dan Prasarana penunjang di objek wisata yang ada di Kabupaten Sukamara masih kurang di perhatikan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah.

5. Analisis Kelembagaan

Kelembagaan adalah salah satu organisasi yang melakukan usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Kelembagaan yang ada di pariwisata sukamara masih kurangnya campur tangan dari pemerintah daerah dan hanya beberapa pariwisata yang memiliki POKDARWIS. Dan untuk promosi yang dilakukan untuk menyebarluaskan dan mengenalkan objek wisata yang ada di Kabupaten Sukamara masih kurang maka dari itu perlunya adanya strategi untuk promosi objek wisata.

6. Pembahasan Strategi Pengembangan Wisata Alam di Kabupaten Sukamara

Dari Hasil analisis di dapatkan hasil strategi yang harus di lakukan untuk mengembangkan Pariwisata Alam yang ada di Kabupaten Sukamara.

- Memperhatikan Hasil Peninjauan Kembali (PK) RTRWP dan RTRW Kabupaten Sukamara terkait potensi Pariwisata.

Rekomendasi Indikator Program :

1. Penetapan Kawasan Strategis segi Kepentingan Ekonomi – Sosial budaya pariwisata dalam pola ruang wilayah
2. Rencana Pengembangan akses jalan terkait potensi pariwisata yang ada
3. Pembuatan dokumen tata ruang di bawah RTRW dengan memperhatikan dokumen RDTR : BWP Prioritas

RTBL : Koridor atau Kawasan

Pembuatan Dokumen Rencana Induk Pariwisata

Rekomendasi Indikator Program :

1. Tersedianya dokumen kajian potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Sukamara
2. Perencanaan Penetapan dokumen Rencana Induk Kepariwisataan

Penetapan potensi pariwisata menjadi ODTW

1. Ditetapkan SK/Peraturan Kepala Daerah tentang Potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Sukamara.

- Mengoptimalkan Kualitas Serta Penambahan untuk fasilitas yang belum terpenuhi disetiap objek Pariwisata

Rekomendasi Indikasi Program :

Daya Tarik

1. Pengembangan Daya Tarik wisata
2. Penambahan Keberagaman Daya Tarik
3. Mengadakan Event terkait Kebudayaan Daerah
4. Memanfaatkan lahan ex sawit di jadikan tempat wisata

Rekomendasi Indikasi Program

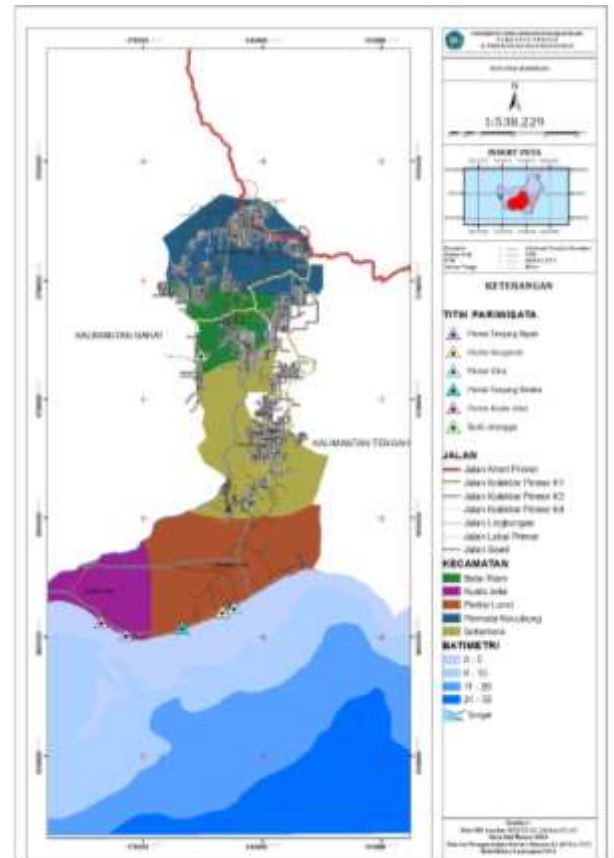
Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata

1. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas sarana dan prasarana dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan pariwisata

Rekomendasi Kelembagaan

Kelembagaan

1. Meningkatkan promosi dengan membuat website khusus pariwisata dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebar luasan informasi terkait pariwisata
2. Mengadakan Pelatihan Pengolahan Produk unggulan wisata UKM kepada masyarakat sekitar tempat wisata
3. Menjalin Kerjasama antar investor dan pihak swasta



Gambar 2. Peta Titik Pariwisata di Kabupaten Sukamara

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini di dapatkan strategi untuk mengembangkan Pariwisata Alam di Kabupaten sukamara yaitu dari aspek kebijakan yang mana perlu adanya peraturan yang mengatur pengelolaan dan penetapan kawasan pariwisata alam yang ada di Kabupaten Sukamara. Serta perlu adanya strategi untuk meningkatkan daya tarik wisata agar pariwisata alam ini menjadi penyumbang pendapatan daerah (PAD) dan diharapkan pariwisata ini memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

Adapun hal yang akan menjadi rekomendasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Kabupaten Sukamara

Pelaksanaan program-program yang telah dirumuskan untuk pengembangan Kawasan pariwisata alam di Kabupaten Sukamara sebagai objek pariwisata yang saling berhubungan agar terciptanya sebuah system kepariwisataan yang saling mendukung dan melengkapi. Selain itu dalam proses pengembangan perlu dilakukan koordinasi aktif antar instansi terkait pengembangan antar satu bidang saling terhubung dan terkait

2. Rekomendasi Untuk Pihak Swasta

Melihat potensi wisata yang ada pihak swasta tidak perlu ragu untuk menanamkan modal demi mengembangkan kegiatan wisata Bersama pemerintah daerah dan untuk memajukan daerah

3. Rekomendasi untuk masyarakat sekitar Objek Pariwisata

Menumbuhkan rasa memiliki terhadap Kawasan pariwisata sehingga masyarakat peduli dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemeliharaan Kawasan pengembangan dan sekitarnya tetap menjaga kelestarian dan keamanan lingkungan

DAFTAR RUJUKAN

- [1] M. Hidayat, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata," *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1, 2011 - 33, p. 37, 2011.
- [2] S. I. P. Barus, "Analisis Potensi Objek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serda," *Peronema Forestry Science journal*, 2013.
- [3] Pemerintah Kabupaten Sukamara, Peraturan Daerah Kab.Sukamara No 14 Tahun 2012 Tentang RTRW Kab.Sukamara, Sukamara: Pemerintah Kabupaten Sukamara, 2012.
- [4] M. Kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Penerbit Erlangga, 2009.
- [5] U. Husein, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004.